

## ABSTRAK

Periode kritis pada perkembangan anak membutuhkan perhatian yang seksama, terutama pada perkembangan psikologis. Faktor kehadiran adik baru dirasakan ancaman baginya dan merasa orang tua pilih kasih sehingga memicu adanya persaingan saudara kandung atau disebut *sibling rivalry*. Hasil survai pendahuluan di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Kraton Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo terdapat 10 pasang adik kakak yang mengalami *sibling*, 8 diantaranya perhatian orang tua lebih mengutamakan adiknya tanpa memberikan penjelasan pada kakaknya, 2 yang lain orang tua sudah memberi penjelasan atas kehadiran adik baru. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran orang tua (ibu) dalam menghadapi *sibling rivalry* anak usia 4-6 tahun atas kehadiran adiknya.

Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi ini adalah semua orang tua (ibu) yang memiliki anak usia 4-6 tahun di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Kraton Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo yang memiliki adik berjumlah 40 responden. Besar sample didapat sesuai kriteria penelitian berjumlah 36 responden dengan pengambilan sample secara *purposive sampling*. Data yang diperoleh diolah dan hasil akhirnya dilakukan tabulasi data yang ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengah responden mempunyai peran cukup berjumlah 15 responden (41,7%).

Simpulan dari penelitian adalah peran orang tua (ibu) dalam menghadapi *sibling rivalry* cukup. Diharapkan kepada orang tua khususnya ibu lebih bijaksana memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anaknya agar tidak *sibling*.

Kata kunci: peran orang tua (ibu), *sibling rivalry*